

## Analisis Pengeluaran Anggaran Terhadap Capaian Kinerja Keuangan

Laely Purnamasari

Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Sukabumi, Indonesia

### Abstract

*The study aimed to analyze of budget expending to the financial achievement of performance achievement increase program and finance at Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. This research used descriptive methode with quantitative approach. Data collection technique used observation, interview, and documentation, sample ware take from financial statement data Kecamatan Ujungberung Kota Bandung in the year 2013-2015. Data normality test used Kolmogorov-Smirnov, correlations Pearson product moment, and the coefficients of determination. The problems were the lack of adequate human resources, delays in disbursement of budget funds for implementation of activities, facilities and infrastructure which ware inadequate. The result of the analysis of budget expending to the financial achievement of performance achievement increase program and finance have a correlation coefficient of 0,885 has a very strong relationship, budget expenditure has positive influence on the achievement of financial performance of 78,3% and for the remaining 21,7% influenced by other factors. The suggestions are: to propose the addition of employees to use the funds to the finance the activities of variance do to delays in the distribusment of funds, and to propose improvement development building in order to support the activities which are carried out.*

**Keyword.** *the budget; the achievement of performance financial*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengeluaran anggaran keuangan terhadap capaian kinerja keuangan pada kecamatan ujungberung kota bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel diambil dari data Laporan Keuangan Kecamatan Ujungberung Tahun 2011-2015. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas data kolmogorov-smirnov, korelasi pearson product moment, dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS Versi 21. Masalah yang dihadapi adalah kurang sumber daya manusia yang memadai, keterlambatan pencairan dana anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dan sarana dan prasarana yang masih jauh memadai. Hasil dari analisis yang dilakukan, pengeluaran anggaran terhadap capaian kinerja keuangan program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,885 mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat, pengeluaran anggaran berpengaruh positif terhadap capaian kinerja keuangan 78,3% dan untuk sisanya 21,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Saran-saran yang diberikan adalah : 1) mengajukan usulan penambahan pegawai, 2) menggunakan dana varians untuk mendanai kegiatan karena keterlambatan pencairan dana, 3)mengajukan perbaikan pembangunan gedung agar menunjang kegiatan yang dilaksanakan.

**Kata Kunci.** pengeluaran anggaran; capaian kinerja keuangan

**Corresponding author.** laelyjuli74@gmail.com

**How to cite this article.** Laely, P. (2019). Analisis Pengeluaran Anggaran Terhadap Capaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 31-46. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/15802>

**History of article.** **Received:** Agustus 2018, **Revision:** Oktober 2018, **Published:** Januari 2019

### PENDAHULUAN

Permasalahan penelitian penulis yang dibuat akan memberi batasan terhadap

permasalahan, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana Pengeluaran Anggaran Terhadap Capaian

Kinerja Keuangan Program peningkatan pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Pada Kecamatan Ujungberung Kota Bandung.”

### **Wawasan dan Rencana Pemecahan Masalah**

Di masa yang terus berkembang setiap instansi pemerintah pusat maupun daerah tentu memiliki anggaran keuangan yang akan dipergunakan untuk menunjang kebutuhan biaya untuk memenuhi segala kegiatan yang berada di instansi pemerintahan tersebut. Realisasi anggaran yang baik merupakan anggaran yang terperinci dan diperlukan perhitungan yang cermat dan teliti, perencanaan pada realisasi anggaran sangatlah perlu untuk melihat perbandingan antara anggaran yang dilakukan dengan anggaran yang dikeluarkan oleh perusahaan. Pengawasan pada realisasi anggaran juga sangatlah penting agar setiap anggaran yang dikeluarkan sesuai dengan fungsinya dan tidak terjadi pengeluaran yang berlebih. Laporan Realisasi Anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah pusat atau daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap anggaran APBN atau APBD. Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan yang dibuat instansi perusahaan agar mengetahui selisih dari anggaran yang dikeluarkan. Menyusun pengeluaran anggaran keuangan dapat dilakukan pengukuran kinerja keuangan untuk melihat sejauh mana perkembangan pada kegiatan yang dilaksanakan Kegiatan ini sangat perlu dilakukan untuk mengawasi pengeluaran anggaran dengan melihat pencapaian kinerja selama satu periode. Apakah terjadi perkembangan kearah yang lebih bagus ataupun tidak karena dengan melihat pertumbuhan capaian kinerja keuangan setiap tahunnya dapat terlihat perbandingan capaian kinerja tiap tahunnya.

Dalam era globalisasi saat ini perkembangan industri dan perekonomian harus diimbangi dengan kinerja karyawan yang baik sehingga tujuan-tujuan perusahaan dapat dilaksanakan dengan lancar. Pengukuran kinerja sangatlah penting untuk meninjau seberapa tepat pegawai atau karyawan dalam menjalankan tugas dan fungsinya karena sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja pemerintahan secara keseluruhan Berdasarkan penjelasan di atas penulis bermaksud ingin membuktikan apakah pengeluaran anggaran berpengaruh positif terhadap capaian kinerja keuangan program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan dari tahun 2011-2015. Sehingga penulis melakukan penelitian di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung dan menetapkan judul Tugas Akhir “**ANALISIS PENGELUARAN ANGGARAN TERHADAP CAPAIAN KINERJA KEUANGAN PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN PADA KECAMATAN UJUNGBERUNG KOTA BANDUNG**”.

Tujuan Penelitian ini yaitu (1) Bagaimana Pengeluaran Anggaran di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung (2) Bagaimana Capaian Kinerja Keuangan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Capaian Kinerja dan Keuangan di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung (3) Bagaimana Analisis Pengeluaran Anggaran terhadap Capaian Kinerja Keuangan Program Peningkatan Pengembangan system Capaian Kinerja Keuangan Pada Kecamatan Ujungberung Kota Bandung (4) Bagaimana permasalahan yang terjadi di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung dalam hal pengeluaran anggaran dan capaian kinerja keuangan program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan (5) Bagaimana upaya

yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan pada pengeluaran anggaran keuangan dan capaian kinerja keuangan program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan

## KAJIAN PUSTAKA

### Analisis

Analisa atau Analisis atau *Analysis* adalah suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunannya untuk di kaji lebih lanjut. Berikut definisi analisis menurut para ahli yaitu (1) Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 43) “Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan,perbuatan,dsb.) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab,duduk perkaranya,dsb.) serta pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya. Menurut wiradi (2009:20) Analisis adalah serangkaian perbuatan meneliti,mengurai,membedakan,memilah sesuatu untuk di golongan serta dikelompokan berdasarkan keterkaitannya serta penafsiran makna dari setiap kriteria.” Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan analisis adalah kegiatan meneliti pada suatu peristiwa yang terjadi dengan mencari sebab dan cara pemecahan masalahnya agar diketahui keadaan yang sebenarnya.

### Pengeluaran Daerah

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pemerintah adalah menyediakan fasilitas untuk mendukung kemajuan daerah, diantaranya berupa pengeluaran-pengeluaran untuk menunjang dan membiayai kegiatan yang akan berlangsung, adapapun beberapa definisi menurut para ahli tentang pengeluaran daerah yaitu (1) Menurut Permendagri 13 thn 2006,

Pengeluaran Daerah adalah Uang yang keluar dari kas daerah. Dimana Kas Umum Daerah adalah tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh kepala daerah untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan digunakan untuk membayar seluruh pengeluaran daerah.” (2) Dalam pasal 1 angka 12 UU nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pengeluaran daerah adalah uang yang keluar dari kas daerah. Dalam pasal 1 angka 12 UU nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan, pengeluaran daerah adalah uang yang keluar dari kas daerah. Berdasarkan definisi diatas maka penulis menyimpulkan pengeluaran daerah adalah uang yang keluar dari kas daerah untuk memenuhi semua kegiatan operasional agar kinerja berjalan secara maksimal.

### Anggaran

Anggaran perusahaan yang disebut juga budget ini mempunyai definisi beraneka ragam. Namun bila diamati dengan teliti, definisi ini mempunyai pengertian yang sama atau hampir sama untuk mendapatkan pengertian lebih jelas dan tepat mengenai anggaran. Dibawah ini penulis mengemukakan beberapa definisi anggaran yang dinyatakan oleh para ahli yaitu (1) Menurut Rudianto (2009:3) “Anggaran adalah rencana kerja organisasi dimasa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal dan sistematis. Menurut M. Nafarin (2012:15) “Anggaran adalah Suatu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kualitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang atau dalam jangka waktu tertentu Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa anggaran merupakan rencana kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi ataupun perseorangan untuk masa yang akan datang dalam jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam satuan uang.

### **Tujuan penyusunan Anggaran**

Anggaran merupakan alat dalam manajemen yang memberikan petunjuk mengenai beberapa perkiraan yang tersedia pada suatu saat dan untuk beberapa lama, tujuan penyusunan anggaran dalam setiap perusahaan pada dasarnya sama, yaitu merencanakan posisi anggaran untuk suatu periode tertentu yang akan datang.

Menurut M. Nafarin (2012:19) tujuan penyusunan anggaran adalah (1) Untuk menyempurnakan rencana yang telah disusun karena dengan anggaran menjadi lebih jelas dan nyata terlihat (2) Untuk merasionalkan sumber dana investasi dana agar dapat mencapai hasil yang maksimal. (3) Untuk menampung dan menganalisis serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan. (4) Untuk merinci jenis sumber dana yang dicari maupun jenis investasi dana, sehingga dapat mempermudah pengawasan. (5) Untuk mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak yang terkait sehingga anggaran dimengerti, didukung dan dilaksanakan. (6) Untuk menyediakan alat pengukur dan mengendalikan kinerja individu dan kelompok, serta menyediakan informasi yang mendasari perlu tidaknya tindakan koreksi.

### **Keuangan**

Keuangan merupakan kata berimbuhan dengan kata dasar uang. Bila merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, uang merupakan alat tukar sah yang hanya dikeluarkan oleh pemerintah pada sebuah Negara. Adapun beberapa definisi keuangan menurut para ahli yaitu (1) Keuangan dalam KBBI (2008:1767) diartikan Segala sesuatu yang bertalian dengan uang, Seluk beluk uang, Urusan uang

dan Keadaan uang. Menurut Ridwan dan Inge (2003:42) “Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi keidupan setiap orang dan setiap organisasi, keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrument yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah.”

Dari beberapa definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa keuangan merupakan semua yang berhubungan dengan pengelolaan uang, baik itu transaksi antara individu ataupun organisasi dengan menggunakan uang.

### **Keuangan Daerah**

Definisi Keuangan Daerah menurut para ahli yaitu (1) Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 dijelaskan “Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut .”

Keuangan daerah menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 (yang sekarang berubah menjadi Permendagri Nomor 13 Tahun 2006) tentang pedoman pengurusan, pertanggung jawaban dan pengawasan keuangan daerah serta tata cara penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) adalah Semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah, dalam kerangka anggaran pendapatan dan belanja daerah.”

Maka dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan keuangan daerah adalah hak dan kewajiban yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk melaksanakan tugas dalam rangka penyelenggaraan tugas daerah.

### **Capaian Kinerja Keuangan**

Kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur (Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,2009). Berikut defines kinerja menurut para ahli (1) Menurut Marwansyah (2014:228) “Kinerja adalah Pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.” (2) Menurut Henry Simamorang (1995:325) “Kinerja adalah tingkat dimana para karyawan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan.” (3) Menurut Veizal Rivai (2004:309) “Kinerja merupakan perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.”

Maka dari definisi diatas penulis dapat menyimpulkan kinerja merupakan pencapaian seorang karyawan terhadap tugas yang dikerjakan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan.

### **Pengertian Kinerja Keuangan**

Berikut definisi pengertian kinerja keuangan menurut para ahli (1) “Kinerja Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Jumingan 2006:239). ” (2) Menurut Nurlan Darise (2008:51) Kinerja Keuangan adalah

realisasi pendapatan dan belanja yang disusun berdasarkan basis akrual.

Berdasarkan definisi Kinerja Keuangan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan pada periode tertentu yang diukur dengan beberapa indikator dan disusun berdasarkan basis akrual.

### **Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah**

Berikut definisi pengertian kinerja keuangan pemerintah Daerah menurut para ahli (1) “Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah adalah keluaran atau hasil dari kegiatan atau program yang akan atau telah dicapai sehubungan penggunaan anggaran daerah dengan kualitas dan kuantitas yang terukur, kemampuan daerah dapat diukur dengan menilai efisiensi atas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat Hendro Sumarjo dalam Tyas Nurulafifah (2012).” (2) Menurut Abdul Halim (2007) Kinerja Kuangan Daerah atau kemampuan daerah merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan daerah dalam menjalankan otonomi daerah.

Maka penulis dapat menyimpulkan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah adalah hasil kerja pemerintah daerah dalam menjalankan tugas dalam mengatur keuangan pemerintah daerah.

### **Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan**

Tujuan pengukuran kinerja keuangan menurut Jumingan (2006:239) berkaitan dengan pengukuran “Kinerja Keuangan mengandung beberapa tujuan Mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang

dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.”

Berdasarkan tujuan pengukuran Kinerja Keuangan yang dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa pengukuran Kinerja Keuangan sangat penting dalam menilai efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan dan pendayagunaan aset yang dimiliki. Pengukuran Kinerja Keuangan juga mampu mengetahui kekuatan dan kelemahan Kinerja Keuangan suatu instansi, serta mengevaluasi Kinerja Keuangan dan menetapkan tujuan untuk kinerja masa datang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Kasiram (2008: 149). Sedangkan menurut Sugiono (2008), metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Dalam hal pengukuran variabel penulis menggunakan 2 (dua) variabel yaitu Variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang identik dengan variabel bebas, jelas, atau *independent/explanatory variable*. Variabel ini biasanya dianggap sebagai variabel penyebab karena memprediksi atau menyebabkan variabel dependen (Kuncoro,

2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengeluaran Anggaran sebagai variabel independen (X). Variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang identik dengan variabel terkait yang dijelaskan atau *dependent variabel* (Kuncoro, 2007). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Capaian Kinerja Keuangan (Y).

## **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Kecamatan Ujungberung Kota Bandung

Menurut Sugiyono (2010:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka dari itu penulis memilih Laporan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Ujungberung Kota Bandung dan data-data Pengeluaran Anggaran sebagai sampel.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2012:224), teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi 2 (dua), yaitu Sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sekunder. Berikut adalah cara penelitian dalam mengumpulkan data Su.

umber data primer adalah data yang didapatkan dari sumber informasi yang pertama. Sumber data primer yang digunakan dalam melakukan penelitian ini diperoleh dari data yang diberikan oleh Kasubag dan Program Keuangan. Program dan Keuangan Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. Data yang didapat berupa berkas tentang Realisasi Anggaran Belanja Daerah.

Sumber sekunder adalah yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam data sekunder ini peneliti mengambil data dari jurnal, buku, internet yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain adalah deskripsi pekerjaan karyawan, sejarah atau latar belakang instansi, dan struktur organisasi Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pengeluaran Anggaran Pada Kecamatan Ujungberung Kota Bandung

Pengeluaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan guna menunjang agar semua yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan guna menunjang agar semua yang dilakukan terlaksana dengan baik dan benar. Setelah penulis meneliti laporan keuangan Kecamatan Ujungberung, penulis dapat menganalisis pengeluaran anggaran sebagai variable X, sebagai berikut :

Tabel 1. Pengeluaran Anggaran Keuangan Pada Tahun 2011-2015 (dalam rupiah)

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)
1	Program/Kegiatan Tahun 2011	2.358.164.000	2.319.441.738	98,36
2	Program/Kegiatan Tahun 2012	2.759.199.820	2.709.097.339	98,18

3	Program/Kegiatan Tahun 2013	4.994.826.693	4.862.899.116	98,34
4	Program/Kegiatan Tahun 2014	7.580.600.000	6.930.787.232	91,43
5	Program/Kegiatan Tahun 2015	12.560.584.590	12.405.225.770	98,76
Total		30.253.375.103	29.224.451.195	485,07
Rata-rata		6.050.675.020	5.844.890.239	97,01

Sumber : data diolah oleh penulis/2016

Dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa anggaran selama tahun 2011-2015 mengalami peningkatan sesuai dengan kebutuhan di Kecamatan Ujungberung Bandung, realisasi anggaran juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun tetapi dalam persentase pada tahun 2012 sebesar 98,18 % mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2011 yang memiliki persentase sebesar 98,36 % dari anggaran yang dikeluarkan, tetapi tahun terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 91,43 % jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang memiliki persentase sebesar 98,34 % dari anggaran yang dikeluarkan oleh Kecamatan Ujungberung Bandung:

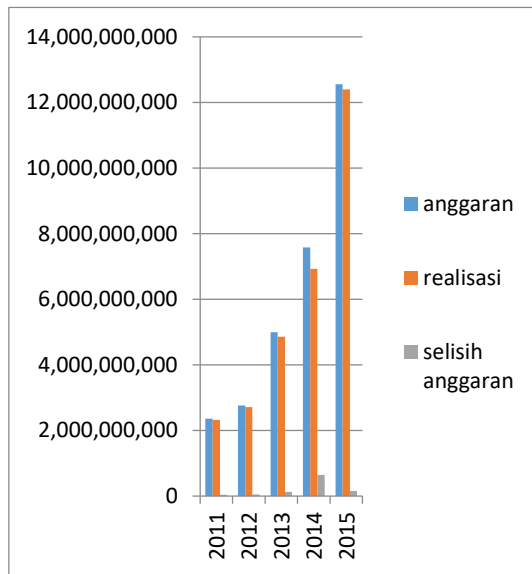
Tabel 2. Analisis Pengeluaran Anggaran Keuangan Pada Tahun 2011-2015 (dalam Rupiah)

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	%
1	Program/Kegiatan Tahun 2011	2.358.164.000	2.319.441.738	38.722.262	1,64
2	Program/Kegiatan Tahun 2012	2.759.199.820	2.709.097.339	50.102.481	1,81
3	Program/Kegiatan Tahun 2013	4.994.826.693	4.862.899.116	131.927.577	2,64
4	Program/Kegiatan Tahun 2014	7.580.600.000	6.930.787.232	649.812.768	8,57
5	Program/Kegiatan Tahun 2015	12.560.584.590	12.405.225.770	155.358.820	1,23

Total	30.253.375.103	29.224.451.195	1.025.923.908	15.9
Rata-rata	6.050.675.020	5.844.890.239	205.184.781	3.17

Sumber : data diolah oleh penulis/2016

Dari data tabel 2 diatas menunjukkan selisih dari anggaran dengan pengeluaran anggaran pada tahun 2011-2015, apabila di gambar kan dengan grafik sebagai berikut.



Sumber : diolah oleh penulis/2016

Gambar 1. Peningkatan Anggaran

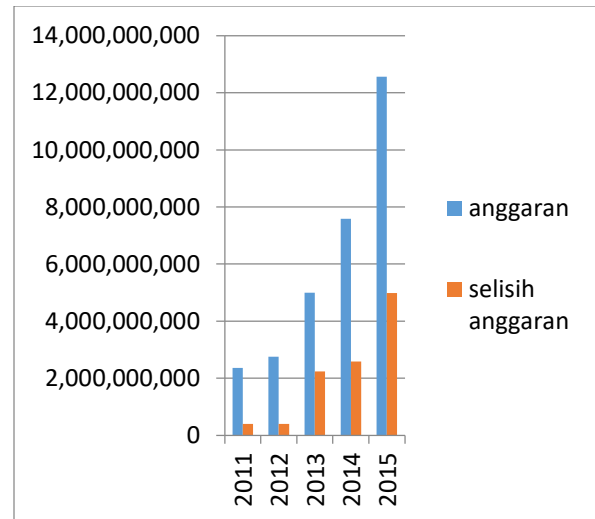
Grafik 1 diatas menunjukkan peningkatan anggaran realisasi, dan selisih anggaran pada tahun 2011-2015, selisih pengeluaran anggaran mengalami peningkatan dan penurunan, selisih anggaran pada tahun 2011 sebesar Rp. 38.722.262 dan menjadi selisih anggaran terendah, selisih anggaran pada tahun 2012 sebesar Rp.50.102.481, selisih anggaran pada tahun 2013 sebesar Rp.131.927.577, selisih anggaran pada tahun 2014 sebesar Rp.649.812.768 dan menjadi selisih anggaran yang tertinggi pada periode 2011-2015, selisih anggaran pada tahun 2015 Rp.155.358.820 total selisih dari tahun 2011-

2015 sebesar Rp. 1.025.923.908 dengan total rata-rata sebesar Rp. 205.184.781 per tahun.

Tabel 3 Analisis Anggaran Keuangan Pada Tahun 2011-2015 (dalam Rupiah)

Sumber : diolah oleh penulis/2016

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa anggaran pada tahun 2010-2015 mengalami peningkatan anggaran mengikuti laju perkembangan ekonomi dan kebutuhan di Kecamatan Ujungberung yang terus meningkat apabila di gambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Sumber : diolah oleh penulis/2016

Gambar 2. Anggaran Keuangan Tahun 2011-2015

Pada gambar 2 menunjukkan peningkatan anggaran keuangan pada tahun 2011-2015 sesuai dengan kebutuhan di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung.

Berdasarkan hasil survey lapangan yang dilakukan penulis analisis pengeluaran anggaran selama tahun 2011-2015 mengalami kenaikan anggaran (1) Pada tahun 2011, telah di anggarkan sebesar Rp.2.358.164.000. (2) Pada tahun 2012, telah dianggarkan sebesar Rp.2.759.199.820, terjadi peningkatan anggaran sebesar Rp.401.035.820 dari tahun 2011. (3) Pada



tahun 2013, telah dianggarkan sebesar Rp. 4.944.826.693, terjadi peningkatan anggaran sebesar Rp. 2.235.626.872,95 dari tahun 2012. (4) Pada tahun 2014, telah dianggarkan sebesar Rp.7.580.600.000, terjadi peningkatan anggaran sebesar Rp. 2.585.773.307 dari tahun 2013.

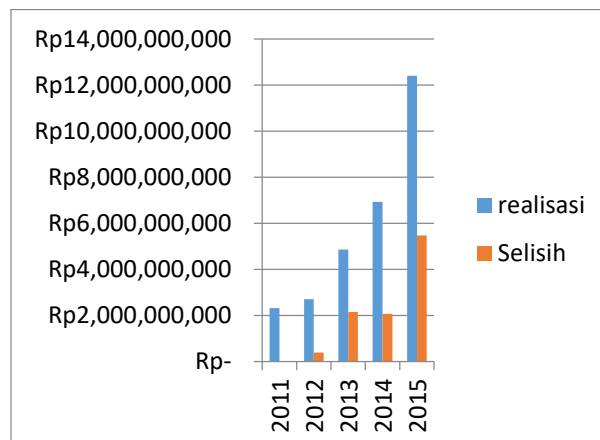
Pada tahun 2015, telah dianggarkan sebesar Rp. 12.560.584.590, terjadi peningkatan anggaran sebesar Rp. 4.979.984.590 dari tahun 2014.

Tabel 3. Realisasi Anggaran Keuangan 2011-2015 (dalam rupiah)

NO	PROGRAM/KEGIATAN	REALISASI	(%)	↑↓
1	Program/Kegiatan Tahun 2011	2.319.441.738	-	-
2	Program/Kegiatan Tahun 2012	2.709.097.339	389.655.601	↑
3	Program/Kegiatan Tahun 2013	4.862.899.116	2.153.801.777	↑
4	Program/Kegiatan Tahun 2014	6.930.787.232	2.067.888.116	↑
5	Program/Kegiatan Tahun 2015	12.405.225.770	5.474.438.538	↑
	Total	29.224.451.195	10.085.784.032	-
	Rata-rata	5.844.890.239	2.017.156.806	-

Sumber : diolah oleh penulis/2016

Dari Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran mengalami peningkatan pada tahun 2011-2015 sesuai dengan kebutuhan di kecamatan Ujungberung Kota Bandung, apabila di gambarkan dengan grafik sebagai berikut:



Sumber : diolah oleh penulis/2016

Gambar 3. Realisasi Anggaran Keuangan 2011-2015

Dari grafik 3 diatas menunjukkan bahwa realisasi setiap tahun nya mengalami peningkatan mengikuti kebutuhan di Kecamatan UjungBerung Kota Bandung.

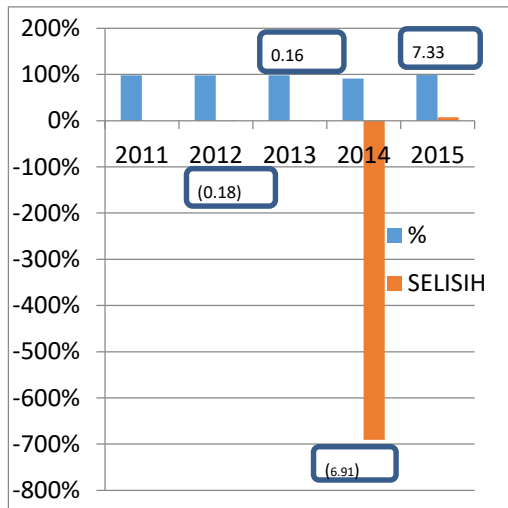
Berdasarkan hasil survey lapangan yang dilakukan penulis pada realisasi anggaran menunjukkan selisih setiap tahun nya,yaitu (1) Pada tahun 2011, anggaran yang terrealisasi sebesar Rp.2.319.441.738. (2) Pada tahun 2012, anggaran yang terrealisasi sebesar Rp.2.709,097,339, terjadi peningkatan anggaran yang ter realisasi sebesar Rp 389.655.601 dari tahun 2011. (3) Pada tahun 2013, anggaran yang terrealisasi sebesar Rp.4.862.889.166, terjadi peningkatan anggaran yang terrealisasi sebesar Rp.2.153.791.827 dari tahun 2012. (4) Pada tahun 2014, anggaran yang terrealisasi sebesar Rp.6.930.787.232, terjadi peningkatan anggaran yang ter realisasi sebesar Rp.2.067.898.066 dari tahun 2013. (5) Pada tahun 2015, anggaran yang terrealisasi sebesar Rp.12.405.225.770, terjadi peningkatan sebesar Rp. 5.474.438.538 dari tahun 2014.

Tabel 4 Analisis pengeluaran anggaran Keuangan Pada Tahun 2011-2015 (Dalam %)

NO	PROGRAM/KEGIATAN	%	SELISIH	↑ ↓
1.	Program/Kegiatan Tahun 2011	98,36	-	-
2.	Program/Kegiatan Tahun 2012	98,18	(0,18)	↓
3.	Program/Kegiatan Tahun 2013	98,34	0,16	↑
4.	Program/Kegiatan Tahun 2014	91,43	(6,91)	↓
5.	Program/Kegiatan Tahun 2015	98,76	7,33	↑
<b>Rata-rata</b>		<b>96,606</b>	<b>(1,058)</b>	-

Sumber : diolah oleh penulis/2016

Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa persentasi dari anggaran yang dikeluarkan mengalami peningkatan dan juga penurunan mengikuti kebutuhan di Kecamatan Ujungberung Bandung, apabila di gambarkan dengan grafik sebagai berikut.



Sumber : diolah oleh penulis/2016

Gambar 4. Pengeluaran Anggaran Keuangan Tahun 2011-2015

Gambar diatas menunjukkan peningkatan dan penurunan pengeluaran anggaran dalam bentuk persentasi mengikuti kebutuhan di Kecamatan Ujungberung Bandung, Berdasarkan hasil survey lapangan yang dilakukan penulis pada realisasi

anggaran menunjukkan peningkatan dan penurunan dalam bentuk persen (1) Pada tahun 2011, anggaran yang ter realisasi sebesar 98,36 % . (2) Pada tahun 2012, anggaran yang ter realisasi sebesar 98,18 % mengalami penurunan sebesar 0,18 % dari tahun 2011 (3) Pada tahun 2013, anggaran yang ter realisasi sebesar 98,34 % mengalami peningkatan sebesar 0,16 % dari tahun 2012. (4) Pada tahun 2014, anggaran yang ter realisasi sebesar 91,43 % mengalami penurunan sebesar 6,91 % dari tahun 2014. (5) Pada tahun 2015, anggaran yang terrealisasi sebesar 98.76 % mengalami peningkatan sebesar 7.33 %.

### Capaian Kinerja Keuangan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan pada Kecamatan Ujungberung Bandung

Pencapaian kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui anggaran yang dikeluarkan efektif dalam pelaksanaan kegiatan atau program yang dilakukan untuk menunjang kebutuhan salah satunya dalam indikator program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan sebagai variable Y sebagai berikut:

Tabel 5. Pengeluaran anggaran terhadap capaian kinerja keuangan program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan tahun 2011

No	Program/kegiatan	Anggaran	realisasi	Pencapaian
I	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	34.000.000	33.998.390	99,99 %
	1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan	10.000.000	9.998.500	99,99 %

No	Program/kegiatan	Anggaran	realisasi	Pencapaian
2.	Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	24.000.000	23.999.890	99,99 %

Sumber : Laporan Keuangan Kecamatan Ujungberung 2011/2016

Berdasarkan survey lapangan yang dilakukan penulis pada realisasi anggaran menunjukkan pencapaian yang baik, yaitu (1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dianggarkan sebesar Rp.10.000.000 dan anggaran yang terrealisasi sebesar Rp. 33.998.390 dengan pencapaian sebesar 99,99 % (2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran dianggarkan sebesar Rp.24.000.000 dan anggaran yang terrealisasi sebesar Rp.9.998.500 dengan pencapaian sebesar Rp.99,99 %

Tabel 6. Pengeluaran anggaran terhadap capaian kinerja keuangan program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan tahun 2012

No.	Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi	Pencapaian
1	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	37.042.350	37.036.250	99,98 %
1	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	15.400.000	15.399.900	100 %
2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	9.642.350	9.642.350	100 %
3	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	12.000.000	11.994.000	99,95 %

Sumber : Laporan Keuangan Kecamatan Ujungberung 2012/2016

Berdasarkan survey lapangan yang dilakukan penulis pada realisasi anggaran menunjukkan pencapaian yang baik, yaitu (1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dianggarkan sebesar Rp.15.400.000 dan anggaran yang terrealisasi sebesar Rp. 15.339.900 dengan pencapaian sebesar 100%. (2) Penyusunan

pelaporan keuangan semesteran dianggarkan sebesar Rp.9.642.350 dan anggaran yang terrealisasi sebesar Rp.9.642.350 dengan pencapaian sebesar Rp.100 %. (3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun dianggarkan sebesar Rp.12.000.000 dan anggaran yang terrealisasi sebesar Rp.11.994.000 dengan pencapaian sebesar Rp.99,95 %.

Tabel 7. Pengeluaran anggaran terhadap capaian kinerja keuangan program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan tahun 2013

No.	Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi	Pencapaian
1	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	68.000.000	66.849.000	98,31 %
1	Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran Penyusunan Pelaporan Tahun	50.500.000	49.395.100	97,81 %
2	Pelaporan Keuangan Semesteran Penyusunan Pelaporan Tahun	8.250.000	8.234.000	99,81 %
3	Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	9.250.000	9.219.900	99,67 %

Sumber : Laporan Keuangan Kecamatan Ujungberung 2013/2016

Berdasarkan survey lapangan yang dilakukan penulis pada realisasi anggaran menunjukkan pencapaian yang baik, yaitu (1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dianggarkan sebesar Rp.50.500.000 dan anggaran yang terrealisasi sebesar Rp.49.395.100 dengan pencapaian sebesar 97,81 %. (2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran dianggarkan sebesar Rp.8.250.000 dan anggaran yang terrealisasi sebesar Rp.8.234.000 dengan pencapaian sebesar Rp.99,81 %. (3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun dianggarkan sebesar Rp.9.250.000 dan

anggaran yang terrealisasi sebesar Rp.9.219.900 dengan pencapaian sebesar Rp.99.67 %.

Tabel 8 Pengeluaran anggaran keuangan terhadap capaian kinerja keuangan indikator program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan tahun 2014

Berdasarkan survey lapangan yang dilakukan penulis pada realisasi anggaran menunjukkan pencapaian yang baik, yaitu (1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dianggarkan sebesar Rp.35.000.000 dan anggaran yang terrealisasi sebesar Rp.34.812.000 dengan pencapaian sebesar 99.46 %. (2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran dianggarkan sebesar Rp.17.000.000 dan anggaran yang terrealisasi sebesar Rp.16.906.000 dengan pencapaian sebesar Rp.99.45 %.

Tabel 8. Pengeluaran anggaran terhadap capaian kinerja keuangan program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan tahun 2015

No	Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi	Pencapaian
1	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Penyusunan Laporan	88.800.000	79.087.800	98.86 %
1	Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Penyusunan	72.300.000	72.279.750	99.57 %
2	Pelaporan Keuangan Semesteran Penyusunan	8.500.000	8.463.500	99.57 %
3	Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	8.000.000	7.953.600	99.42 %

Sumber : Laporan Keuangan Kecamatan Ujungberung 2015/2016

Berdasarkan survey lapangan yang dilakukan penulis pada realisasi anggaran menunjukkan pencapaian yang baik yaitu (1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dianggarkan sebesar Rp.72.300.000 dan anggaran yang

No.	Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi	Pencapaian
I	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Penyusunan Laporan	62.500.000	62.171.000	99.47 %
1	Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Penyusunan	35.000.000	34.812.000	99.46 %
2	Pelaporan Keuangan Semesteran	17.000.000	16.906.000	99.45 %

terrealisasi sebesar Rp.72.279.750 dengan pencapaian sebesar 99.57 % (2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran dianggarkan sebesar Rp.8.500.000 dan anggaran yang terrealisasi sebesar Rp.8.463.500 dengan pencapaian sebesar Rp.99.57 %. (3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun dianggarkan sebesar Rp.8.000.000 dan anggaran yang terrealisasi sebesar Rp.7.953.600 dengan pencapaian sebesar Rp.99.42 %.

### Analisis Pengeluaran Anggaran Keuangan Terhadap Capaian Kinerja Keuangan Pada Kecamatan Ujungberung Kota Bandung.

Analisis Pengeluaran Keuangan terhadap Capaian Kinerja keuangan dengan indikator program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan tahun 2011-2015, dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 10. Tingkat Pengeluaran Anggaran dan Capaian Kinerja Keuangan Periode 2011 – 2015

Tahun	Pengeluaran Anggaran (Rp.)	Capaian Kinerja Keuangan (Rp.)
2011	2.319.441.738	33.998.390
2012	2.709.099.733	37.036.250
2013	4.862.899.116	66.849.000
2014	6.930.787.232	62.171.000
2015	12.405.225.770	79.087.800
<b>Jumlah</b>	<b>29.227.453.589</b>	<b>279.142.440</b>

Sumber : data diolah oleh penulis /2016

Berdasarkan perhitungan di atas, selanjutnya akan dilakukan analisa tentang analisis pengeluaran anggaran terhadap capaian kinerja keuangan program peningkatan pengembangan capaian kinerja dan keuangan yang akan dilakukan perhitungan. Dalam penelitian ini pengujian akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21, berikut perhitungannya:

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mendeteksi apakah data yang digunakan menjadi acuan pengujian penelitian ini merupakan data empirik yang memenuhi syarat naturalistik. Dan untuk hasil uji normalitas data penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pengeluaran_Anggaran	Capaian_Kinerja
		Mean	55828488,00
N		5	5
	Normal	717,80	
	Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	19572788,034
		Absolute	,232
	Most Extreme	Positive	,232
	Differences	Negative	-,227
	Kolmogorov-Smirnov Z	,438	,518
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,991	,952

Kriteria Pengujian yaitu Angka signifikansi (*Asymp. Sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Angka signifikansi (*Asymp. Sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas data di atas terlihat bahwa variabel X dan variabel Y untuk uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah P-value variabel X (pengeluaran anggaran) = 0,438 > 0,05 sedangkan variabel Y (capaian kinerja keuangan) = 0,518 > 0,05 artinya sehingga  $H_0 =$  Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal tidak dapat ditolak. Kesimpulan dari hasil uji normalitas ini adalah bahwa data dari variabel X dan variabel Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### Koefisien Korelasi (*Pearson Product Moment*)

Setelah dilakukan analisis pengeluaran anggaran dan capaian kinerja keuangan, maka penulis dapat mengetahui derajat dari kedua variabel tersebut dengan menggunakan analisis koefisien korelasi (*Pearson Product Moment*) untuk mencari

nilai dan membuktikan hubungan anantara variabel X dan variabel Y. berikut hasil korelasi (*Pearson Product Moment*):

Tabel 12. Hasil Korelasi (*Pearson Product Moment*)

		Correlations	
		Anggaran	Capaian_Kinerja
Anggaran	Pearson Correlation	1	,885 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		,046
	N	5	5
	Pearson Correlation	,885 <sup>*</sup>	1
Capaian_Kinerja	Sig. (2-tailed)	,046	
	N	5	5

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 21

Dasar pengambilan keputusan yaitu (1) Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan (2) Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

Berdasarkan tabel 3.12 di atas, dapat tarik kesimpulan yaitu bahwa nilai *Sig.* anggaran proyek persinyalan dan realisasi anggaran sebesar  $0,046 < 0,05$  artinya H0 diterima dan Ha ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengeluaran anggaran (X) dengan capaian kinerja keuangan (Y) sebesar 0,885. “Koefisien korelasi 0,800 sampai 1,000 mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat”. Maka hubungan antara pengeluaran anggaran dengan capaian kinerja keuangan memiliki hubungan yang sangat kuat.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar analisis pengeluaran anggaran terhadap capaian kinerja keuangan pada Kecamatan Ujungberung. Berikut hasil koefisien determinasi:

Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,885 <sup>a</sup>	,783	,711	10518051,924

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Anggaran

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, nilai koefisien determinasi ( $R^2$  atau *R Square*) sebesar 0,783 atau 78,3% artinya pengeluaran anggaran sangat berpengaruh terhadap capaian kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengeluaran anggaran berpengaruh terhadap tingkat capaian kinerja keuangan sebesar 78,3% dan untuk sisanya 21,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

### Permasalahan yang terjadi pada kecamatan UjungBerung Kota Bandung

Kurangnya sumber daya manusia yang memadai pada kecamatan Ujungberung Kota Bandung karena ideal jumlah pegawai sebanyak 130-146 orang, pegawai yang ada sekarang hanya 66 orang. Jangka waktu proses pencairan dana sangat terlambat sehingga mengganggu kelancaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan di kecamatan. Sarana dan prasarana kantor kecamatan Ujungberung masih jauh dari memadai, baik berupa tata ruang gedung dan peralatan yang menunjang.

### **Mengatasi permasalahan yang terjadi pada kecamatan UjungBerung Kota Bandung**

Dalam satu tahun 2-3 kali mengajukan usulan penambahan personil dan usulan pengisian jabatan fungsional serta setiap tahun diajukan beserta kebutuhan pegawai, kecamatan memanfaatkan personil yang ada untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan bagi habis tugas dan pembebanan tanggung jawab secara personil, begitu juga untuk pengelolaan anggaran Kecamatan mengusulkan penerimaan pegawai kepada bagian BKD Kota Bandung untuk mengisi bagian yang masih kurang sumber daya manusia.

Proses penetapan anggaran tiap tahun memerlukan waktu yang cukup panjang, sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan yang dijadwalkan pada awal tahun anggaran. Upaya untuk mengatasinya, dengan menjadwalkan pada akhir triwulan pertama atau dengan sistem kas post, yaitu kegiatan dilaksanakan lebih dulu biaya menyusul kemudian.

Sarana dan prasarana kantor kecamatan masih jauh dari memadai, upaya yang dilaksanakan adalah mengajukan usulan pembangunan kembali bangunan fisik kantor agar ideal sebagai sarana melaksanakan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Analisis Pengeluaran Anggaran Keuangan Terhadap Capaian Kinerja Keuangan pada Kecamatan Ujungberung Kota dengan indikator peningkatan pengembangan sistem pelaporancapaian kinerja keuangan tahun 2011-2015 Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu (1) Pengeluaran anggaran

keuangan kecamatan Ujungberung kota Bandung dari tahun 2011-2015 mengalami peningkatan dan penurunan sesuai dengan kebutuhan di kecamatan ujungberung bandung.

Pengeluaran anggaran keuangan terbaik adalah pada tahun 2015 dengan pengeluaran mencapai 98.76% dari anggaran yang telah ditentukan dan pengeluaran anggaran terendah terjadi pada tahun 2014 dengan pencapaian 91.43% dari anggaran yang ditetapkan.

Hasil Korelasi *pearson product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antar pengeluaran anggaran terhadap capaian kinerja keuangan program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 0,885 .dengan koefisien determinasi sebesar 78,3 % yang artinya pengeluaran anggaran sangat berpengaruh terhadap capaian kinerja keuangan program peningkata pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar 78,3 % dan 21,7% sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui.

Masalah yang dihadapi kecamatan ujungberung adalah jumlah personil di kecamatan sangat kurang jumlah personil yang ada di kecamatan Ujungberung idealnya 130-146 orang, pesonil yang ada sekarang 66 orang.

Dalam satu tahun 2-3 kali mengajukan usulan penambahan personil dan usulan pengisian jabatan fungsional serta setiap tahun diajukan beserta kebutuhan pegawai, kecamatan memanfaatkan personil yang ada untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan bagi habis tugas dan pembebanan tanggung jawab secara personil, begitu juga

untuk pengelolaan anggaran Kecamatan mengusulkan penerimaan pegawai kepada bagian BKD Kota Bandung untuk mengisi bagian yang masih kurang sumber daya manusia.

Saran dalam penelitian ini yaitu (1) Mengajukan penambahan pegawai kepada BKD agar setiap kegiatan yang dilakukan dapat dilaksanakan secara maksimal (2) Menggunakandana varians anggaran kegiatan yang di dapat pada tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat menutupi sebagian dana karena keterlambatan pencairan dana (3) Mengajukan perbaikan pembangunan gedung agar menunjang kegiatan yang dilaksanakan, kinerja pegawai dapat terlaksana secara maksimal dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Hariato, Kristanto.Ir. (2004). *Konsep dan Perancangan Database*, Andi Offset.Yogyakarta.

Haruman, Tendi dan Rahayu, Sri. (2009). *Penyusunan Penganggaran Perusahaan*, Graha Ilmu.Bandung.

Jumingan (2006). *Analisis Laporan Keuangan*.Bumi Aksara.Jakarta.

Menurut Marwansyah (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua.Alfabeta,CV.Bandung.

Nordiawan, Dedi. (2012). *Anggran di Suatu Pemerintahan*, Salemba Empat.Jakarta.

Nafarin.M. (2012). *Penganggaran Perusahaan*, Salemba Empat.Jakarta.

Ridwan dan Inge. (2003). *Manajemen Keuangan I*, Literata Lintas Media.Jakarta.

Rudianto. (2009). *Penganggaran*, Erlangga. Jakarta.

Menurut Veizal Rivai (2004). *Manajemen Sumber daya Manusia Untuk Perusahaan*, dari teori ke praktik. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.